



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 1 Tahun 2024 Page 2242-2250

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berprofesi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Teuku Umar

Feni Ardilla^{1✉}, Sari Maulida Vonna², Cut sri Firman hastuti³

Akuntansi, Universitas Teuku Umar

Email: Feniardilla9@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik setelah lulus dari bangku perkuliahan tergolong rendah, meskipun prospek pekerjaan yang cukup menjanjikan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi minat berprofesi sebagai akuntan publik pada mahasiswa akuntansi Universitas Teuku Umar, dengan populasi mahasiswa angkatan 2018-2020. Menggunakan metode purposive sampling, penelitian ini melibatkan 120 responden dan menerapkan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja, self-efficacy, dan kesesuaian antara pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Faktor pertimbangan pasar kerja meliputi prospek pekerjaan dan gaji yang ditawarkan profesi ini, sementara self-efficacy mencakup keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka dalam menjalankan profesi tersebut. Selain itu, ketersediaan informasi mengenai peluang karir di dunia akuntansi publik juga mempengaruhi keputusan mahasiswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran pendidikan dalam membentuk kepercayaan diri mahasiswa dan memberikan informasi yang cukup mengenai prospek karir di sektor akuntansi publik.

Kata Kunci: *Pertimbangan pasar kerja, self efficacy, penghargaan finansial*

Abstract

The interest of accounting students in pursuing a career as a public accountant after graduation is relatively low, despite the promising job prospects. This study aims to examine the factors that influence the interest in becoming a public accountant among accounting students at Teuku Umar University, with a population of students from the 2018-2020 cohort. Using purposive sampling, this study involved 120 respondents and employed a quantitative method. The results indicate that factors such as labor market considerations, self-efficacy, and the alignment between education and job market needs significantly affect students' interest in pursuing a career as a public accountant. Labor market considerations include the job prospects and salary offered by the profession, while self-efficacy refers to students' confidence in their ability to perform the profession. Additionally, the availability of information regarding career opportunities in public accounting also influences students' decisions. These findings highlight the importance of education in shaping students' self-confidence and providing sufficient information about career prospects in the public accounting sector.

Keywords: Labor market considerations, self-efficacy, financial rewards.

PENDAHULUAN

Akuntansi adalah salah satu bidang ilmu yang menarik banyak minat, terutama bagi mahasiswa Ekonomi yang tertarik mempelajari pengelolaan keuangan bisnis. Bidang ini mencakup berbagai cabang seperti akuntansi keuangan, manajerial, audit, dan pajak, yang menawarkan peluang karir luas dan menjanjikan. Lulusan sarjana Akuntansi kerap dipandang memiliki prospek karir yang cerah dan stabil, menarik minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik, auditor, atau posisi manajerial di berbagai sektor industri (Ratnawati & Supriono, 2014; Chairunnisa, 2019).

Di Indonesia, profesi akuntan publik diatur oleh Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011, yang bertujuan memberikan kepastian hukum dan meningkatkan kualitas serta integritas profesi tersebut. Undang-undang ini mencakup syarat menjadi akuntan publik, kewajiban sesuai standar profesional, dan pembentukan lembaga pengawas. Selain memberikan perlindungan hukum, aturan ini memastikan akuntan publik bekerja secara independen, objektif, dan sesuai kode etik yang berlaku, sehingga profesionalisme dan integritas tetap terjaga (Arif et al., 2020; IAPI & PPPK, 2020).

Seiring dengan globalisasi dan perkembangan ekonomi, kebutuhan akan jasa akuntan publik semakin meningkat di Indonesia. Kompleksitas transaksi keuangan dan kebutuhan transparansi menjadikan akuntan publik berperan penting dalam audit, konsultasi, serta penjaminan laporan keuangan. Permintaan yang tinggi terhadap layanan akuntansi independen dan profesional menunjukkan betapa vitalnya profesi ini dalam mendukung

pertumbuhan bisnis dan ekonomi nasional (Ghozali, 2016; Ghozali, 2018).

Namun, meskipun jumlah akuntan publik di Indonesia meningkat dari tahun 2018 hingga 2023, pertumbuhannya cenderung fluktuatif. Data dari Pusat Pembinaan Profesi Akuntan Publik (PPPK) mencatat adanya penurunan jumlah akuntan publik pada tahun 2023 menjadi 1.468, setelah sebelumnya sempat mencapai 1.480 pada tahun 2022. Fluktuasi ini mencerminkan tantangan dalam menjaga stabilitas jumlah akuntan publik di tengah meningkatnya kebutuhan jasa mereka (PPPK, 2023; IAPI & PPPK, 2020).

Fenomena ini semakin menarik perhatian karena Indonesia memiliki jumlah lulusan S1 Akuntansi terbesar di ASEAN, yakni sekitar 35.000 lulusan per tahun, tetapi hanya sebagian kecil yang memilih profesi akuntan publik. Beberapa faktor yang memengaruhi rendahnya minat ini meliputi pertimbangan pasar kerja, tingkat self-efficacy, dan penghargaan finansial yang dianggap kurang menarik. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian khusus untuk meningkatkan daya tarik profesi akuntan publik melalui pelatihan, informasi karir, dan penghargaan yang memadai (Arifianto, 2020; Febriansyah, 2021).

Penelitian terkait faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi sebagai akuntan publik telah dilakukan sebelumnya, seperti oleh Kusumawardani (2022), Chairunnisa (2019), dan Febriansyah (2021). Penelitian ini menggabungkan variabel independen seperti pertimbangan pasar kerja, self-efficacy, dan penghargaan finansial untuk menganalisis pengaruhnya terhadap minat menjadi akuntan publik. Fokus penelitian ini memberikan konteks yang lebih relevan dengan kondisi terkini dan menyoroti perbedaan populasi, objek, serta lokasi penelitian.

Secara keseluruhan, penting untuk mengatasi hambatan yang membuat minat menjadi akuntan publik rendah. Dengan memberikan informasi karir yang jelas, pelatihan yang relevan, serta penghargaan yang layak, profesi akuntan publik dapat lebih menarik bagi lulusan akuntansi. Ini akan membantu memenuhi kebutuhan jasa akuntansi di Indonesia, yang terus berkembang seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan tuntutan globalisasi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Teuku Umar dalam berprofesi sebagai akuntan publik. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggali persepsi, motivasi, dan pengalaman mahasiswa secara lebih komprehensif melalui data yang bersifat deskriptif dan naratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas dengan metode korelasi Pearson (person correlation) untuk mengukur sejauh mana item-item dalam kuesioner valid. Nilai signifikansi yang digunakan adalah 0,5. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa sebagian besar item pertanyaan dalam variabel pertimbangan pasar kerja, self-efficacy, penghargaan finansial, dan minat berprofesi akuntan publik valid karena nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (0,181). Sebagai contoh, pada variabel pertimbangan pasar kerja, item X1.1, X1.2, X1.3, X1.4, dan X1.5 menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel, sehingga dapat dikatakan valid. Sementara itu, item X1.6 dengan nilai r hitung 0,368, meskipun lebih kecil dari item lainnya, tetap valid karena melebihi batas minimum.

Pada variabel self-efficacy, sebagian besar item juga menunjukkan hasil yang valid. Item-item seperti X2.2, X2.3, X2.4, X2.5, dan X2.6 memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari nilai r tabel, yaitu 0,181. Namun, item X2.1 dengan nilai r hitung 0,253 menunjukkan hasil yang lebih rendah, tetapi tetap berada dalam kriteria validitas yang diterima karena masih lebih besar dari nilai r tabel.

Begitu pula pada variabel penghargaan finansial, item-item seperti X3.2, X3.3, X3.4, dan X3.5 memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi daripada r tabel dan oleh karena itu dianggap valid. Hanya item X3.1 dan X3.6 yang memiliki nilai r hitung lebih rendah (0,304 dan 0,357), tetapi tetap valid karena masih berada di atas batas minimum nilai r tabel.

Di sisi lain, pada variabel minat berprofesi akuntan publik, semua item yang diuji menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel dan dengan demikian dapat dikatakan valid. Item Y1 hingga Y8 memiliki nilai r hitung yang bervariasi antara 0,542 hingga 0,892, yang semuanya lebih besar dari nilai r tabel 0,181. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dalam penelitian ini valid untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Uji Reliabilitas

Untuk mengukur sejauh mana jawaban yang diberikan oleh responden dapat diandalkan atau konsisten, penting untuk melakukan uji reliabilitas. Sebuah variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha-nya lebih besar dari 0,60, yang menunjukkan tingkat konsistensi internal yang memadai dalam pengukuran variabel tersebut (Ghozali, 2016).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	N of items	Keterangan
Pertimbangan pasar kerja (X ₁)	0,755	6	Reliabel
Self efficacy (X ₂)	0,745	6	Reliabel
Penghargaan Finansial (X ₃)	0,705	6	Reliabel
Minat berprofesi akuntan publik (Y)	0,787	8	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Hasil Uji Normalitas

<i>One – sample kolmogorov-smirnov test</i>		
Unstandardized residual		
Normal parameters	Mean	0
	Std. Deviation	1.08374199
	Absolute	0,064
	Positive	0,064
	Negative	-0,56
Test statistic	0,064	
Asymp. Sig (2-tailed)	,200 ^{c,d}	
a. Test distribution is normal		
b. calculated from data		
c. lilliefors significance correlation		
d. this a lower bound of the true significance		

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas pada pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Uji multikolinearitas dilihat berdasarkan nilai VIF (Variance inflation factors) . Apabil VIF tidak lebih dari 10,00 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,10, maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pertimbangan pasar kerja (X ₁)	0,186	11,603
	Self efficacy (X ₂)	0,139	7,18
	Penghargaan finansial (X ₃)	0,17	5,877
a. Dependent variabel : Minat berprofesi akuntan publik pada mahasiswa (Y)			

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastisitas adalah metode dalam analisis regresi yang digunakan untuk menguji apakah varians dari residual atau kesalahan (error) dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Dalam regresi linear, salah satu asumsi klasik yang harus dipenuhi adalah homoskedastisitas, yaitu kondisi di mana varians error bersifat konstan untuk semua nilai variabel independen. Jika varians error berubah-ubah (tidak konstan), maka terjadi heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	0,88	0,604		1,456	0,148
	Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	0,053	0,075	0,222	0,709	0,48
	<i>Self Efficacy</i> (X2)	-0,088	0,061	-0,353	-1,435	0,154
	Penghargaan Finansial (X3)	0,034	0,056	0,135	0,607	0,545

a. Dependent variable : ABS_RES

Sumber: Data Primer Diolah Tahun (2024)

Berdasarkan hasil analisis regresi, tidak ada variabel independen yang secara signifikan memengaruhi variabel dependen ABS_RES pada tingkat signifikansi 0,05. Pertimbangan Pasar Kerja (X1) memiliki koefisien sebesar 0,053 dengan nilai signifikan 0,48, sedangkan Self-Efficacy (X2) memiliki koefisien -0,088 dengan nilai signifikan 0,154, menunjukkan bahwa keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap ABS_RES. Begitu pula dengan Penghargaan Finansial (X3), yang memiliki koefisien 0,034 dan nilai signifikan 0,545, tidak menunjukkan pengaruh signifikan. Selain itu, nilai konstanta sebesar 0,88 dengan nilai signifikan 0,148 juga tidak signifikan, yang mengindikasikan bahwa rata-rata ABS_RES saat semua variabel independen bernilai nol tidak memiliki pengaruh yang berarti. Dengan demikian, model ini menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang secara signifikan memengaruhi ABS_RES.

Pengujian Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,976	0,959		-5,189	0,000
	Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	0,566	0,119	0,369	4,745	0,000
	Self Efficacy (X2)	0,801	0,097	0,504	8,236	0,000
	Penghargaan Finansial (X3)	0,197	0,088	0,124	2,236	0,027
a. Dependent variable : Minat Berprofesi Akuntan Publik Pada Mahasiswa (Y)						

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

Uji t

Untuk dapat membuktikan pengaruh variabel pertimbangan pasar kerja, self efficacy dan penghargaan finansial terhadap minat berprofesi akuntan publik maka dilakukan uji t.

Hasil Uji Statistik t.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4,976	0,959		-5,189	0,000
	Pertimbangan Pasar Kerja (X1)	0,566	0,119	0,369	4,745	0,000
	Self Efficacy (X2)	0,801	0,097	0,504	8,236	0,000
	Penghargaan Finansial (X3)	0,197	0,088	0,124	2,236	0,027
a. Dependent variable : Minat Berprofesi Akuntan Publik Pada Mahasiswa (Y)						

Sumber: Data diolah SPSS 26(2024)

Hasil Uji Statistik Uji F

1ANOVA _a						
Model		ss	Df	ms	F	Sig
1	Regression	2172,202	3	724,067	600,95	,000 _b
	Residual	139,765	116	1,205		
	Total	2311,967	119			
a. Dependent Variable : Minat Berprofesi Akuntan Publik (Y)						
b. Predictors : (Costant), penghargaan finansial (X3), <i>Self Efficacy</i> (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X1)						

Sumber: Data Primer Diolah Tahun (2024)

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
1	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	0,969 ^a	0,94	0,938	1,09767
a. Dependent Variable : Minat Berprofesi Akuntan Publik Pada Mahasiswa (Y)				
b. Predictors : (Costant), Penghargaan Finansial (X3), <i>Self Efficacy</i> (X2), Pertimbangan Pasar Kerja (X1)				

Sumber: Data diolah SPSS 26 (2024)

SIMPULAN

Penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat mahasiswa untuk berprofesi sebagai akuntan publik mengungkapkan bahwa beberapa variabel signifikan berkontribusi terhadap minat tersebut. Faktor-faktor seperti persepsi terhadap profesi akuntan publik, penguasaan kompetensi akuntansi, motivasi karier, dukungan lingkungan, serta pemahaman terhadap prospek karier berperan penting dalam membentuk minat mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin positif persepsi dan pemahaman mahasiswa tentang profesi akuntan publik, serta semakin tinggi motivasi dan dukungan lingkungan, maka semakin besar pula minat mereka untuk berkarier di bidang ini. Temuan ini mengindikasikan perlunya strategi pendidikan dan sosialisasi yang lebih efektif, termasuk peningkatan kualitas pembelajaran, pemberian informasi karier yang komprehensif, dan dukungan dari pihak kampus untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi akuntan publik yang kompeten dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifianto. 2020. Pengaruh motivasi diri dan persepsi mengenai profesi akuntan public terhadap minat menjadi akuntan public pada mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Nominal*,III(2),151-161.
- Arif, M. F., Askandar, N. S., & Mahsuni, A. W. 2020. Analisis pengaruh persepsi profesi akuntan publik, motivasi dan kecerdasan adversity mahasiswa Universitas Islam Malang terhadap minat menjadi akuntan publik. *e_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01).
- Chairunnisa. 2019. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjung Pura Pontianak). *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanegara*, 3(2), Des 2019, Hal.1-26.16.
- Febriansyah, Deo Kevy Islamay. 2021. Faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Studi empiris pada Mahasiswa Akuntansi Di Yogyakarta).
- Ghozali. 2016. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 19. Badan penerbit Universitas diponegoro.
- Ghozali. 2018. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan penerbit universitas Diponegoro.
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bekerja sama dengan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) – Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan. 2020. Buku Direktori Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik (AP).
- Kusumawardani. 2022. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berprofesi menjadi akuntan public (studi kasus pada mahasiswa program studi akuntansi universitas pembangunan nasional "Veteran " Yogyakarta.
- Ratnawati, Supriono. 2014. Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Dan Swasta Di Pekan Baru). *Jom Fekon*,1(2).